ABSTRAKSI

Rezki Ramadhan,

Upaya Mencegah Terhambatnya Kegiatan Bongkar Muat Batu Bara Pada Kapal MV. DK 01. Skripsi, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Pembimbing

: (I) Capt. Suherman, M.Mar
(II) Sri Murdiwati, S. Sos, M.Si

Akhir-akhir ini dalam pelaksanaan bongkar muat muatan sering timbul masalah, sehingga sering terhambat baik dalam pembongkaran ataupun pemuatan. Sehubungan dengan hal tersebut maka dalam skripsi ini penulis mencoba membahas masalah yang ada, yaitu, “upaya mencegah terhambatnya kegiatan bongkar muat batu bara pada MV. DK 01”. Mengapa kegiatan bongkar muat batu bara terhambat dan bagaimana upaya mencegah terhambatnya kegiatan bongkar muat batu bara.

Dalam landasan teori disinggung beberapa hal mengenai materi yang berhubungan dengan judul yang diambil. Diantaranya mengenai pengertian bongkar muat dan alat-alat bongkar muat, perawatan alat-alat bongkar muat. Untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan awak kapal yang berguna untuk lebih mearawat alat-alat bongkar muat yang berada di kapal.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metodologi USG sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif observatif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Tujuan dari penelitian ini adalah memberi gambaran secara sistematis suatu keadaan nyata dalam mencegah terhambatnya kegiatan bongkar muat batu bara pada MV. DK 01.

Selama melakukan penelitian, penulis mendapat temuan-temuan diantaranya dalam kegiatan bongkar muat yaitu bagaimana mencegah terhambatnya kegiatan bongkar muat batu bara pada MV. DK 01, kendala-kendala yang dihadapi adalah kurangnya perawatan peralatan bongkar muat yang merupakan tanggung jawab dari awak kapal dan banyaknya tenaga kerja sudah lanjut usia yang seharusnya sudah di nonaktifkan dan digantikan dengan tenaga kerja yang lebih muda dan professional agar proses bongkar muat lebih maksimal. Dari hasil-hasil penelitian dan pembahasan masalah diatas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan bongkar muat harus dibuat perencanaan perawatan alat bongkar muat, dan diperlukan tenaga kerja yang lebih muda dan professional.

Saran dari penulis adalah sebaiknya diadakan perawatan alat bongkar muat secara intensif, selalu memberikan arahan kepada tenaga kerja sebelum memulai pekerjaannya, dan selalu melakukan pengawasan yang lebih kepada seluruh tenaga kerja yang sedang bekerja.

Kata kunci : perawatan peralatan, tenaga kerja